

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet adalah objek dalam penelitian ini, serta tipe pemerintah daerah & ukuran pemerintah daerah adalah objek yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh situs website resmi Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat & Banten, dimana dalam situs website tersebut peneliti mencoba menganalisa mengenai ada tidaknya laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui website resmi Pemerintah Daerah tersebut. Penulis memilih hal ini sebagai variabel penelitian karena di sana terdapat fenomena yang layak untuk diteliti yaitu adanya kebutuhan transparansi dan pertanggungjawaban kinerja pemerintahan yang salah satu elemennya adalah laporan keuangan.

##### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan pengaruh antara variabel yang hendak diteliti hubungannya dan tujuannya adalah menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta kenyataan ikatan

variabel antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Metode deskriptif adalah penelitian statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Penelitian dengan pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menjabarkan fakta yang terdapat pada variabel pada variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Tipe Pemerintah Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah dan Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet.

Kemudian pendekatan yang kedua metode verifikatif, metode verifikatif diartikan sebagai metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Penelitian deskriptif dan verifikatif bertujuan untuk menjelaskan, menyimpulkannya berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitiannya sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Penelitian verifikatif digunakan dalam menguji besarnya pengaruh tipe pemerintah daerah dan ukuran pemerintah daerah terhadap publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Wilayah Jawa Barat dan Banten.

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dapat dikatakan sebagai suatu hal yang menjadi objek pengamatan penelitian atau sering pula dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Adapun definisi variabel adalah

“segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya“ (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah variabel independen dan variabel dependen:

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, maupun *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Tipe Pemerintah Daerah (X1) dan Ukuran Pemerintah Daerah (X2) :

##### 1) Tipe Pemerintahan Daerah

Desentralisasi yang menjadi sistem pemerintahan di Indonesia menjadikan lahirnya perangkat pemerintahan daerah yaitu Pemerintahan Kabupaten/Kota yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 baik secara letak geografis dan urusan pemerintahannya.

## 2) Ukuran pemerintahan Daerah

Ukuran Pemerintahan Daerah ialah besar atau kecilnya pemerintahan suatu daerah yang dapat diukur dengan total aset, jumlah pegawai, total pendapatan dan tingkat produktifitas (Demanpour, 1991).

## 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (variabel y) ialah publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet. Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ialah pemberian informasi keuangan melalui media internet yang dilakukan oleh pemerintah daerah (Laswad, Fisher, & Oyelere, 2005), dan diukur dari ada atau tidaknya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah seperti Neraca, LRA, Laporan Arus Kas & CALK di situs resmi pemerintah daerah tersebut.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan penelitian. Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet, maka variabel yang terkait dalam penelitian ialah :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Tipe pemerintahan daerah (X1)	Asas Desentralisasi yang membuat Pemerintahan Daerah terbagi menjadi, Pemerintahan Kota/Kabupaten (UU No 23 Tahun 2014).	Pemerintah Kota = 1, Pemerintah Kabupaten = 0	Nominal
Ukuran pemerintahan daerah (X2)	Besar atau kecilnya pemerintahan suatu daerah yang dapat diukur dengan total aset (Demampour, 1991).	Ln total aset yang dimiliki oleh suatu daerah (Laswad, Fisher, & Oyelere, 2005).	Rasio
Publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet (Y)	Pemberian informasi keuangan melalui media internet yang dilakukan oleh pemerintah daerah (Laswad, Fisher, & Oyelere, 2005).	Terdapatnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di website = 1, Tidak mengungkapkkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di website = 0 (Laswad, Fisher, & Oyelere, 2005).	Nominal

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah daerah di Jawa Barat dan Banten, yaitu 35 Pemerintahan Kabupaten/Kota, yang meliputi :

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>No.</b>	<b>Nama Kabupaten/Kota</b>
1	Kab. Bogor	19	Kab. Tangerang
2	Kab. Sukabumi	20	Kab. Serang
3	Kab. Cianjur	21	Kab. Lebak
4	Kab. Bandung	22	Kab. Pandeglang
5	Kab. Garut	23	Kota. Bogor
6	Kab. Tasikmalaya	24	Kota. Sukabumi
7	Kab. Ciamis	25	Kota. Bandung
8	Kab. Kuningan	26	Kota. Cirebon
9	Kab. Cirebon	27	Kota. Bekasi
10	Kab. Majalengka	28	Kota. Depok
11	Kab. Sumedang	29	Kota. Cimahi
12	Kab. Indramayu	30	Kota. Tasikmalaya
13	Kab. Subang	31	Kota. Banjar
14	Kab. Purwakarta	32	Kota. Tangerang
15	Kab. Karawang	33	Kota. Tangerang Selatan
16	Kab. Bekasi	34	Kota. Cilegon
17	Kab. Bandung Barat	35	Kota. Serang
18	Kab. Pangandaran		

Sumber: BPK, 2021

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2021 yang diperoleh dari situs Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Periode data yang digunakan pada penelitian ini hanyalah satu tahun, yaitu tahun 2021. Hal ini didasari dengan pertimbangan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah yang terbaru dan terlengkap pada saat penelitian ini dilakukan ialah periode tahun 2021.

Data variabel dependen, yaitu ada tidaknya pelaporan keuangan di internet secara sukarela oleh pemerintah daerah, diperoleh dengan mengamati langsung pada situs resmi Pemerintah Daerah. Alamat situs resmi pemerintah daerah didapatkan dari situs Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data-data dan teori dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori. Data juga diperoleh dari studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder baik dari lembaga yang mengeluarkan data tersebut maupun dari internet.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menghasilkan gambaran dari data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

##### 1. Tipe Pemerintahan Daerah

Tipe Pemerintahan Daerah dilihat dari jenis Pemerintahan Daerah yaitu Pemerintahan Kota, dan Pemerintahan Kabupaten. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hasil = Jumlah kategori dari masing-masing kriteria

2) Menentukan frekuensi persentase =  $\frac{\text{Hasil}}{\text{Populasi}} \times 100$

**Tabel 3. 3**

#### **Kriteria Penilaian Tipe Pemerintahan Daerah**

<b>Kriteria</b>	<b>Kategori</b>	<b>Hasil</b>	<b>Total (%)</b>
<b>Pemerintah Kabupaten</b>	<b>0</b>	<b>Σ Pemerintah Kabupaten</b>	<b><math>\frac{\Sigma \text{Pemerintah Kabupaten}}{\text{populasi}}</math></b>
<b>Pemerintah Kota</b>	<b>1</b>	<b>Σ pemerintah Kota</b>	<b><math>\frac{\Sigma \text{Pemerintah Kota}}{\text{populasi}}</math></b>

Sumber : Data diolah

##### 2. Ukuran Pemerintahan Daerah

Tingkat ukuran pemerintahan daerah didapat dengan mengukur total aset yang dimiliki oleh suatu pemerintahan daerah. Untuk melihat penilaian atas total

aset dapat dilihat dari tabel penilaian di bawah ini. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria
- 2) Menentukan range (jarak interval kelas)

$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{5 \text{ kriteria}}$$

- 3) Menentukan nilai mean perubahan pada setiap variabel penelitian dengan rumus:

$$X = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

X<sub>1</sub> = nilai sampel ke-1

X<sub>2</sub> = nilai sampel ke-2 X<sub>n</sub> = nilai sampel ke-n n = jumlah sampel

Membuat daftar tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**

**Kriteria Penilaian Ukuran Pemerintahan Daerah**

Nilai			Kriteria
Batas Atas (Nilai minimal)	<i>Range</i>	Batas atas 1	Sangat Kecil
(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2	Kecil
(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4	Besar
(Batas atas 4) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 5	Sangat Besar

Sumber : Data diolah

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai minimal) + (*range*)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = nilai maksimum

### 3. Publikasi Laporan Keuangan di Internet

Tingkat publikasi laporan keuangan di internet dilihat dari ada atau tidaknya laporan keuangan yang diupload melalui situs website Pemerintah Daerah.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hasil = Jumlah kategori dari masing-masing kriteria

2) Menentukan frekuensi persentase =  $\frac{\text{Hasil}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$

**Tabel 3. 5**

#### **Kriteria Penilaian Publikasi Laporan Keuangan di Internet**

<b>Kriteria</b>	<b>Kategori</b>	<b>Hasil</b>	<b>Total (%)</b>
Tidak mempublikasikan laporan keuangannya di website	0	$\Sigma$ Tidak Mempublikasikan	$\frac{\Sigma \text{ Tidak Mempublikasikan}}{\text{populasi}}$
Mempublikasikan laporan keuangannya di website	1	$\Sigma$ Mempublikasikan	$\frac{\Sigma \text{ Mempublikasikan}}{\text{populasi}}$

Sumber : Data diolah

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis artinya menguji keaslian teori yang ada yaitu merupakan Analisis Verifikatif. Dalam penelitian, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian terkait pengaruh tipe Pemerintahan Daerah dan ukuran Pemerintahan Daerah terhadap publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet. Metode analisis verifikatif ini dilakukan dalam langkah-langkah berikut.

#### 3.5.2.1 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada tidaknya pengaruh positif antara variabel independen yaitu Tipe Pemerintahan Daerah dan Ukuran Pemerintahan Daerah terhadap variabel dependen yaitu Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet. Di dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lainnya pasti diterima, sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, adalah jika ( $H_0$ ) ditolak, maka ( $H_a$ ) diterima.

Hipotesis yang dibentuk dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ : Tipe Pemerintahan Daerah tidak berpengaruh terhadap publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet.

$H_a: \beta_1 \neq 0$ : Tipe Pemerintahan Daerah berpengaruh terhadap publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet.

$H_0: \beta_2 \leq 0$ : Ukuran Pemerintahan Daerah tidak berpengaruh positif terhadap publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet.

$H_a: \beta_2 > 0$ : Ukuran Pemerintahan Daerah berpengaruh positif terhadap publikasi laporan keuangan pemerintah daerah di internet.

### 3.5.2.2 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah regresi logistik (*Logistic Regression*). Regresi logistik digunakan untuk menguji dapat atau tidaknya suatu probabilitas terikat diprediksi dengan variabel bebasnya. Regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, heteroskedasitas, dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Regresi logistik dipilih karena penelitian ini memiliki variabel dependen yang *dichotomous* dan variabel independen yang bersifat kombinasi antara metrik dan non-metrik (nominal). Variabel non-metrik merupakan variabel yang diukur dengan skala pengukuran kategori atau kelompok dari suatu subjek (Ghozali, 2013).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel *dichotomous*. Pemerintah daerah yang melakukan pelaporan keuangan sukarela di internet dikategorikan ke dalam kode IFRA (*Internet Financial Reporting Local Authorities*) sedangkan pemerintah daerah yang memiliki situs resmi tetapi memilih untuk tidak menggunakannya untuk melakukan pelaporan dikategorikan N-IFRA (*Non-Internet Financial Reporting Local Authorities*). Selanjutnya, tahapan pengujian model regresi logistik sebagai berikut :

1. Uji Wald : Uji wald dalam regresi logistik digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik wald dengan nilai pembanding chi square pada derajat bebas (db) = 1 pada alpha 5%, atau

dengan membandingkan nilai signifikansi (pvalue) dengan alpha sebesar 5% dimana p-value yang lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) Cox dan *suell's r square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R<sup>2</sup> pada *multiple regression*, maka digunakan *nagelkerke r square*. *Nagelkerke's r square* merupakan modifikasi dari koefisien cox dan snell *r square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai cox dan snell r<sup>2</sup> dengan nilai maksimumnya. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen
3. Menguji Kelayakan Model Regresi, Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *hosmer and lemeshow's goodness of fit test*. *Hosmer and lemeshow's goodness of fit test* menguji data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *hosmer and lemeshow's*

*goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasiya.

4. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh tipe pemerintahan daerah dan ukuran pemerintahan daerah terhadap publikasi laporan keuangan di internet. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\ln (P/1-P) = a + \beta_1 TPD + \beta_2 IUPD$$

Dimana:

- $\ln (P/1-P)$  = Variabel *dummy* penyajian laporan keuangan pemerintah daerah provinsi di internet
- $a$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi Variabel Independen
- TPD = Tipe pemerintahan daerah
- UPD = Ukuran pemerintahan daerah

### 3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang ada dan fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi, yaitu “Pengaruh Tipe Pemerintahan Daerah dan Ukuran Pemerintahan Daerah Terhadap Publikasi Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah di Internet”, menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**

